

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Job Demand* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Employee Performance*, dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,217, T-statistics sebesar 0,900, dan P-values sebesar 0,184. Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini ditolak. Merujuk pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), hal ini mengindikasikan bahwa tuntutan pekerjaan belum cukup membentuk kontrol perilaku yang berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Berkah Industri Mesin Angkat.
2. *Work-life Balance* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Employee Performance*, dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,353, T-statistics sebesar 1,404, dan P-values sebesar 0,080. Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini ditolak. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), hasil ini menunjukkan bahwa persepsi keseimbangan kehidupan kerja belum menjadi kontrol perilaku yang cukup kuat dalam memengaruhi kinerja pada konteks penelitian ini.
3. *Compensation Fairness* tidak signifikan dalam memperkuat pengaruh *Job Demand* terhadap *Employee Performance*, dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,141, T-statistics sebesar 0,691, dan P-values sebesar 0,245. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan *Equity Theory*, persepsi keadilan kompensasi di PT. Berkah Industri Mesin Angkat belum cukup kuat berperan sebagai faktor penyeimbang atas tuntutan pekerjaan yang dihadapi karyawan.
4. *Compensation Fairness* tidak signifikan dalam memperkuat pengaruh *Work-life Balance* terhadap *Employee Performance*, dengan nilai *Original Sample* sebesar 0,027, T-statistics sebesar 0,123, dan P-values sebesar 0,451. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini turut

menunjukkan bahwa keadilan kompensasi belum cukup berperan memperkuat kontribusi keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

A. Bagi Perusahaan

1. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, peneliti menyarankan agar PT. Berkah Industri Mesin Angkat tetap memperhatikan tingkat tuntutan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan, sehingga beban kerja yang ada tetap berada pada tingkat yang wajar dan tidak berpotensi menimbulkan tekanan kerja dalam jangka panjang.
2. Mengingat *Work-life Balance* memiliki nilai koefisien tertinggi di antara variabel lain dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar PT Berkah Industri Mesin Angkat mempertimbangkan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi karyawan, seperti fleksibilitas waktu kerja atau pengelolaan beban kerja yang lebih merata, sebagai salah satu upaya untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan.

B. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian agar hasil pengujian statistik memiliki kekuatan yang lebih baik dalam mendeteksi pengaruh antar variabel secara signifikan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti kepuasan kerja, motivasi kerja, komitmen organisasi, atau gaya kepemimpinan, mengingat nilai R^2 dalam penelitian ini menunjukkan masih terdapat 63.7% variasi *Employee Performance* yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini.

3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan objek penelitian yang berbeda atau memperluas cakupan penelitian pada beberapa perusahaan sejenis atau di sektor kepelabuhan atau industri alat berat, hal tersebut berguna untuk memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.